



MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU

Prof. Dr. H. Suryana, M.Si.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2009

Amanah Undang-Undang

Berisi suasana kebatinan berupa:

- Amanah Kesejahteraan melalui tunjangan Profesi.
- Amanah Peningkatan Kualitas melalui sertifikasi, Pendidikan dan Pelatihan.

Fungsi Pendidikan


Menurut UU No: 20 Tentang SISDIKNAS

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan YME, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).



PENDIDIKAN SEBAIKNYA DIARAHKAN PADA

- Character Building
- Knowledge Building
- Skill Building



Bagaimana seharusnya pendidikan ini, bagaimana menyampaikannya dan dalam tingkat apa.

- **diperlukan ragam model pembelajaran “non tradisional”**
- **Cognitive Domain**
- **Affective Domain**
- **Psychomotor Domain**

Cognitive DOMAIN

- Lecture
- Discussions
- Brainstorming
- Case studies
- In the News (article, professional journals)
- Demonstrations
- Presentations
- Reports
- Charts
- Mind Maps
- Models
- Exhibits
- Poster Sessions
- Projects
- Problem Solving
- Peer Teaching
- Observation and evaluation
- Advisory Boards
-

Affective DOMAIN

- Value clarification exercises
- Cooperative Learning Activities
- Media/Literature – Documentaries, stories and story telling biographies, videos, dramatizations, plays,
- Guest speakers
- Pretests/Post Tests
- Games
- Interviews
- Field Trips
- Panel Discussions
- Role Reversals
- Study Groups
- Tournaments and Competitions
- Journals
- 1-Minute papers
- Experiential Learning – internships, co ops, service learning, community service
- Study abroad
- Cross cultural experiences
- Learning Contracts
- Mentoring
- Professional Meetings/Conventions



Psychomotor Domain

- Labs
- Computer Aided
- Instruction
- Construction Activities
- (models, media,
- Role Plays
- Practice-Rehearsal Pairs

Watak Yang Penting Untuk Dikembangkan (Arief Rachman, 2009):

1. Bertaqwa
2. Fleksibel
3. Keterbukaan
4. Ketegasan
5. Berencana
6. Mandiri
7. Toleransi
8. Disiplin
9. Berani Menghadapi Tantangan/Risiko
10. Suportif
11. Setiakawan
12. Integritas
13. Orientasi Masa depan

○ **Karakteristik Guru Yang Diperlukan:**

- * Kedisiplinan dalam ilmunya**
- * Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif**
- * Meningkatkan rasa hormat terhadap ilmu yang dimiliki orang lain**
- * Menegakan kehidupan yang etis**
- * Menjadi teladan dalam menjalankan profesinya.**
- * Percaya diri dan meyakinkan dalam menyampaikan materi.**
- * Capak dan mampu bergaul**

KEMAMPUAN INTELEKTUAL GURU

(*INTELLECTUAL VIRTUES*), (Arief Rachman, 2009))

- *INTELLECTUAL INTEGRITY* (INTEGRITAS KEILMUAN)
- *INTELLECTUAL HUMANITY* (RENDAH HATI)
- *INTELLECTUAL SENSE OF JUSTICE* (RASA BERKEADILAN)
- *INTELLECTUAL PERSEVERANCE* (KETAHAN)
- *INTELLECTUAL CONFIDENCE IN REASON* (KEPERCAYAAN)
- *INTELLECTUAL COURAGE* (BENAR/SOLID)
- *INTELLECTUAL EMPATHY* (EMPATI/BERCITRA BAIK)
- *INTELLECTUAL AOUTONOMY* (MANDIRI)

UU Sisdiknas Pasal 28 Ayat 3

PP No.19/2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional

Dipilihnya "***The Four Pillars of Learning***" (UNESCO) sejak tahun 1972, yaitu :

learning to know,
learning to do,
learning to be,
learning to live together"

sebagai :

rujukan dasar dalam penetapan Standar Kompetensi Pendidik sebagai agen pembelajaran pada :

jenjang pendidikan dasar, menengah dan pendidikan usia dini,

yang meliputi:

Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional
Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial

Inventarisasi Sub-sub Kompetensi dalam Standar Kompetensi Guru Sebagai agen Pembelajaran

1. Kompetensi Pedagogik

- Yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi (1) pemahaman terhadap peserta didik, (2) Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, (3) Evaluasi hasil belajar, (4) Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

- Yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah : (1) Kemampuan kepribadian yang mantap, (2) Stabil, (3) Dewasa, (4) Arif, (5) Berwibawa, (6) Berahlak mulia, (7) Menjadi teladan bagi peserta didik.

3. Kompetensi Sosial

Yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat yang berkomunikasi dan bergaul dengan (1) Peserta didik, (2) Sesama pendidik, (3) Tenaga Kependidikan, (4) Orang Tua /Wali Peserta didik, dan (5) Masyarakat Sekitar.

4. Kompetensi Profesional,

- Yang dimaksud kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Sosok Utuh Kompetensi Profesional Guru (Raka Joni, 2007)

1. Mengetahui secara mendalam peserta didik yang dilayani:

- * Mengetahui perkembangan peserta didik
- * Mengetahui perbedaan individual peserta didik

2. Mengetahui bidang studi:

- * Secara keilmuan (*disciplinary content*)
- * Secara kependidikan (*pedagogical content*)

3. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang mendidik:

- * Merencanakan pembelajaran
- * Mengimplementasikan pembelajaran
- * Menilai proses dan hasil pembelajaran
- * Memanfaatkan proses dan hasil pembelajaran.

4. Mengetahui profesionalitas secara berkelanjutan:

- * Melakukan refleksi thp yg telah dan akan dilakukan
- * Melakukan interaksi informal kesejawatan
- * Menjaring balikan dari pemangku kepentingan mengenai apa yg telah dan perlu dilakukan.
- * Mengakses informasi melalui literatur
- * Berkomunikasi serta mengakses informasi melalui internet
- * Melakukan penelitian tindakan.
- * Melakukan konsultasi dengan pakar yang relevan
- * Mengikuti [pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja profesional
- * Mengikuti pendidikan lanjut dalam rangka meningkatkan kinerja profesional.

Untuk meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Nasional harus memenuhi: (PP No.19 tahun 2005 pasl 2)

(1) Standar Isi

Meliputi ruang lingkup materi dan kompetensi: Kompetensi tamatan, kompetensi materi, kompetensi bahan kajian, kurikulum dan silabus pembelajaran.

(2) Standar Proses

Berkaitan dengan pelaksanaan PBM untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Proses pembelajaran tersebut diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, partisipatif, kreatif dan mandiri sesuai dengan perkembangan peserta didik. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara efektif dan efisien.

(3) Standar Kompetensi Lulusan

Kualifikasi kemampuan lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

(4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Meliputi kriteria pendidikan prajabatan, kelayakan fisik maupun mental dan pendidik dalam jabatan. Kompetensi agen pembelajaran yang harus dimiliki seorang pendidik adalah:

a. Kompetensi pedagogik

Lanjutan Standar Penyelenggaraan Pendidikan:

(5) **Standar Sarana dan Prasarana**

Berkaitan dengan kriteria minimal ruang belajar, tempat beribadah, tempat olah raga, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, sumber dan media belajar dan alat bantu lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

(6) **Standar Pengelolaan**

Berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan.

(7) **Standar Pembiayaan**

Menyakut komponen dan biaya operasi satuan pendidikan, seperti biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal.

(8) **Standar penilaian pendidikan**

Berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar. Penilaian oleh pendidik, penilaian oleh satuan pendidikan, dan penilaian oleh pemerintah.

Standar Input, Proses, dan Output:

(1) **Input**

Meliputi peserta didik, kurikulum, dana, data dan informasi, tenaga kependidikan, motivasi siswa, sarana-prasarana, kebijakan dan perundang-undangan.

(2) **Process**

Meliputi lama pendidikan/belajar, kesempatan mengikuti pendidikan, efektivitas pembelajaran, mutu proses pembelajaran, metode, dan strategi pembelajaran.

(3) **Output**

Menyakuti jumlah siswa yang lulus dan naik kelas, nilai ujian, UAN, jumlah siswa bekerja, peran lulusan dalam masyarakat.

Daftar Pustaka:

- Antonius Tanan. 2007. *Tantangan Pendidikan Msa Depan dan Kebijakan Pendidikan Negara-negara Maju*. Bandung: UPI
- Depdiknas (2000) *Paduan Manajemen Sekolah*. Jakarta
- Depdiknas (2003) *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta.
- T. Raka Joni (2007) *Prosfek Pendidikan Guru di Bawah Naungan UU No.14 2005 Tentang Guru dan Dosen: Suatu Kajian Akademik*. Malang: UNM.
- Ki Supriyoko (2009) *Dampak Produktivitas Pembelajaran Terhadap Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik di Indonesia*. Bandung: Hardiknas UPI, UNPAD, ITB.
- Logotbetis, N, *Managing for Total Quality* , Prentice Hall, Edisi Terbaru.



SEKIAN TERIMAKASIH

